

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION BERBANTU MEDIA DADUSA TEMA 3 KELAS III SDN TLOGOSARI KULON 06

Rizqi Devi Liana¹, Fine Reffiane², Asep Ardianto³

DOI : 10.26877/wp.v2i2.9881

¹²³ PGSD, FIP, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Team Archievement Division berbantu media Dadusa tema 3 kelas III SDN Tlogosari Kulon 06. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *true experimental design* dan desainnya menggunakan *pretest – posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN Tlogosari Kulon 06 dengan sample 28 anak siswa kelas III. Sebelum di beri perlakuan rata – rata nilai siswa adalah 75,57 dan setelah di beri perlakuan nilai rata – rata siswa menjadi 85,77. Pada kegiatan pembelajaran sehari-hari terutama pada tema 3 guru hanya menggunakan media video. Sehingga, model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendapat respon positif dari siswa karena siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan berkelompok dan menggunakan bantuan media dadusa. Simpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Archievement Division berbantu media dadusa kelas III SDN Tlogosari Kulon Semarang berpengaruh terhadap hasil belajar pada tema 3 Benda Di Sekitarku kelas III dan mendapat tanggapan positif dari siswa.

Kata Kunci: model student team archievement division, media dadusa, hasil belajar tema 3

History Article

Received 1 November 2021

Approved 3 November 2021

Published 31 Agustus 2022

How to Cite

Liana, R, D., Reffiane, F. & Ardianto, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Archievement Division Berbantu Media Dadusa Tema 3 Kelas III SDN Tlogosari Kulon 06. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 453-458.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr. Cipto – Semarang.

E-mail: ¹ rdeviliana@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi kehidupan suatu bangsa, semakin maju pendidikan maka semakin terarah kesejahteraan masyarakat bangsa tersebut. Landasan hukum yang melandasi terlaksananya pendidikan adalah seperti pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat, dengan demikian menjadi jelas bahwa mendidik adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, dalam mewujudkan proses pembelajaran yang membuat siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, seseorang guru harus menguasai strategi belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Perlu adanya suatu pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Tlogosari Kulon 06, mengatakan bahwa guru telah menggunakan model pembelajaran kooperatif. media yang digunakan hanya video dan gambar saja, siswa masih kesulitan dalam memahami materi dan lebih sering asik sendiri dengan teman sebangkunya, hal ini karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan guru, siswa cepat bosan karena hanya menonton video tanpa terlibat langsung menggunakan media. guru belum ada inovasi media yang nyata sehingga saya tertarik mengambil penelitian mengenai hal tersebut dengan judul “Pengaruh model kooperatif tipe Team Achievement Division (STAD) berbantu media Dadusa tema 3 kelas III SDN Tlogosari Kulon 06 Semarang”.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Selvia Yeni (2012) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester II Pada Mata Pelajaran Ipa SD Negeri Dukuh 02 Salatiga Kecamatan Sidomukti Tahun Pelajaran 2011/2012. Untuk nilai rata-rata siswa untuk kelas control yaitu 79 dan nilai rata-rata kelas control yaitu 69 maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran cooperative tipe Student Teams-Archevement Division (STAD) efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: ”Apakah ada pengaruh yang signifikan model kooperatif tipe team archievement division (STAD) berbantu media dadusa pada hasil belajar siswa SDN Tlogosari Kulon 06 kelas III?”. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif team archievement division (STAD) berbantu media dadusa tema 3 kelas III SDN Tlogosari Kulon 06. Berdasarkan uraian diatas, maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H_1 : (Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team archievement division (STAD) berbantu media dadusa tema 3 kelas 3 SDN Tlogosari Kulon 06)

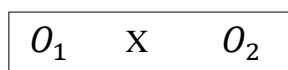
H_0 : (Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team archievement division (STAD) berbantu media dadusa tema 3 kelas 3 SDN Tlogosari Kulon 06)

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre-eksperimental designs. Desain yang digunakan pada penelitian adalah one-group pretest-

posttest design. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas 3. Kelompok ini akan diteliti terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan model kooperatif tipe student team achievement division. Penelitian dilakukan dengan diberikan pretest. Setelah diberi perlakuan model kooperatif tipe student team achievement division dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui keadaan sebelum dan setelah siswa diberi perlakuan dengan model kooperatif tipe student team achievement division (STAD) berbantu media dadusa.

Desain 1: *Pre-eksperimental designs*
One-grup pretest-posttest design



Keterangan:

- O_1 : Nilai tes awal
- X : Perlakuan
- O_2 : Nilai tes akhir

Penelitian ini menguji pengaruh model kooperatif tipe student team achievement division (STAD) berbantu media dadusa, dengan membandingkan hasil siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian meliputi:

1. Jenis penelitian
 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik true experimental design dan desainnya menggunakan pretest – posttest control group design
2. Waktu dan tempat penelitian
 Peneliti menentukan sekolah uji coba yaitu SDN Tlogosari Kulon 06 Semarang. Kemudian melakukan koordinasi dan meminta ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat ijin, penelitian dilakukan pada tanggal 18 – 21 November 2021
3. Subjek penelitian
 Peneliti menggunakan sample siswa kelas 3 dengan jumlah 28 siswa.
4. Instrument dan teknik analisis data
 Pada penelitian ini siswa diberikan soal uji coba yang berjumlah 30 butir soal untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran. Kemudian memilih soal-soal yang akan dijadikan sebagai tes evaluasi. Soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen sebagai evaluasi (pretest dan post test) guna mendapatkan data awal dan akhir hasil belajar siswa,
5. Prosedur
 Peneliti memberikan soal pretest kepada siswa sebelum memberikan perlakuan model kooperatif student team achievement berbantu media dadusa untuk mengetahui data awal. Selanjutnya data tersebut akan dihitung normalitasnya untuk mengetahui apakah sample berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Kemudia dilakukan uji beda

untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum diberikan kepada kelas eksperimen, instrumen penelitian berupa tes perlu di uji terlebih dahulu. Instrumen tes yang baik harus memenuhi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda yang baik. Soal yang akan diuji cobakan sebanyak 30 soal pilihan ganda. Analisis hasil uji coba soal dipaparkan sebagai berikut:

1. Validitas

Setelah diujicobakan pada siswa diluar sampel, instrumen tes tersebut diuji validitasnya dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Jika $r_{xy} > 0,43$ maka soal dikatakan valid dan sebaliknya $r_{xy} < 0,43$ maka soal dikatakan tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Butir Soal Uji Coba

No	Nilai Interval r_{hitung}	frekuensi	r_{tabel}	Keterangan
1	-0,3 – 0,14	10	0,43	Tidak Valid
2	0,48 – 0,77	20	0,43	Valid
	Jumlah	30		

2. Reliabilitas

Soal yang diujikan berupa pilihan ganda, dengan klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

$0,800 < r_{11} < 1,00$ = reliabilitas sangat tinggi

$0,600 < r_{11} < 0,800$ = reliabilitas tinggi

$0,400 < r_{11} < 0,600$ = reliabilitas cukup

$0,200 < r_{11} < 0,400$ = reliabilitas rendah

$0,000 < r_{11} < 0,200$ = reliabilitas sangat rendah

Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan $N = 28$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,45$, serta perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,79$. Karena $r_{hitung} = 0,79 > r_{tabel} = 0,45$ dapat disimpulkan instrument tes reliabel dengan tingkat reliabilitas klasifikasi tinggi.

3. Analisis Data Akhir

Analisis dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data yang dianalisis adalah nilai tes akhir siswa (*post-tes*).

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Hipotesis pada uji normalitas yaitu:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

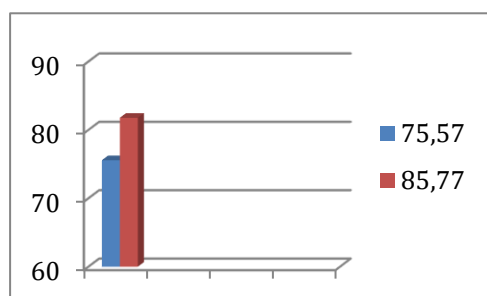
Tabel 4.2 Uji Normalitas Akhir

Σ	rata-rata	S	s^2	L_{tabel}	L_o	Kriteria
1965	85,77	9,87008	97,4185	0,18275	0,15472	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $L_o = 0,15472 < L_{tabel} = 0,18275$.
Hal ini berarti H_o diterima, jadi sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji beda

Uji yang digunakan adalah uji t, bertujuan untuk mencari Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun hipotesis H_1 : H_0 : .
Statistik yang digunakan:



Bagan 1 Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Pretest dan Posttest

B. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif student team archievement division (STAD) berbantu media dadusa SDN Tlogosari Kulon 06 tema 3 benda di sekitarku kelas III SDN Tlogosari Kulon 06 Semarang.

Sebelum siswa diberi perlakuan, dilakukan analisis awal terlebih dahulu. Analisis awal menggunakan nilai pretest. Melalui analisis nilai pretest di dapat bahwa uji normalitas kelas untuk penelitian berasal dari populasi distribusi normal. Setelah diberi perlakuan model kooperatif student team archievement division (STAD) berbantu media dadusa, siswa kemudian diberikan posttest untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa. soal tes yang diberikan telah memenuhi tahap uji coba dan memenuhi syarat sebagai soal posttest yaitu valid, reliable, signifikan, dan memiliki taraf kesukaran.

Data akhir nilai posttest kelas III tema 3 memperoleh perhitungan untuk membandingkan hasil belajar siswa. Untuk uji beda (uji paire samples t-test) didapat nilai $t = -3,42837$. Karena $t = -3,42837 < t_{tabel} 1,679$ dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima artinya rata-rata hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelumnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa telah terbukti ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe team archievement division (STAD) berbantu media dadusa tema 3 Benda Disekitarku SDN Tlogosari Kulon 06.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti dapat menarik simpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe team archievement division (STAD)

berbantu media dadusa tema 3 kelas III SDN Tlogosari Kulon 06, hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Rata-rata sebelum diberi perlakuan adalah 75,57 dan rata-rata setelah diberi perlakuan adalah 85,77 karena H1 diterima maka Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe team archievement division (STAD) berbantu media dadusa tema 3 kelas III SDN Tlogosari Kulon 06.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husna M, A. 2009. *100+ Permainan Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Iru dan Safiun. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. DIY: Multi Presindo.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Ratumanan. 2015
- Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Fatoni, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Strategi Problem Based Learning terhadap Kerjasama dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD*. Jurnal Review Pendidikan Dasar, vol. 2, No. 1, 2016
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tim. 2009. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*. Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Miftahul Aini, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 1 Gunung Terang Kecamatan Tanjung Karang Barat*. Bandar Lampung: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2016.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Soegeng, A.Y. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Maknum Pustaka Utama.
- Sudharto, dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Ikip PGRI Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ni Kd Ratna Wahyuni, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SD*. Denpasar: Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol: 2 No: 1, 2014